

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Peneliti kemudian membuat kesimpulan sebagai berikut:

Tujuan pendidikan Islam dalam pandangan Tuan Guru H. Ahmad Zuhdianoor penulis kategorikan menjadi tiga macam, sebagai berikut: Pertama, tujuan Tertinggi meliputi: Menuntut ilmu semata-mata karena Allah dan Rasulullah dan Menunaikan perintah kewajiban menuntut ilmu. Kedua, tujuan umum meliputi; untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat, untuk mendapatkan kebahagiaan, untuk mendapatkan keselamatan, untuk mendapatkan rahmat, berkah dan syafaat, untuk tercapainya tujuan dunia dan akhirat, untuk menghilangkan kebodohan, untuk mendapatkan derajat kemuliaan dan untuk membenteng keimanan. Ketiga, tujuan khusus meliputi; Menuntut ilmu agar memahami Allah dan tidak menyalahkan Allah dan menuntut ilmu sampai diri merasa bodoh.

Pendidik dalam Pandangan Tuan Guru H. Ahmad Zuhdianoor biasanya beliau mendefinisikan dengan Istilah guru, ulama, murabbi dan mursyid. Kemudian penulis klasifikasikan menjadi dua macam: Pertama, karakteristik pendidik yaitu; tidak sombong, memandang orang lebih baik,

tidak mengumbar keilmuan, memiliki sanad dan Ijazah yang jelas, berakhlak bagus, tidak merasa diri yang mengalimkan murid, dan mengamalkan ilmu serta *mutaba'ah* dengan guru dan Rasulullah. Kedua, tugas dan kewajiban Pendidik yaitu; memperhatikan keadaan murid, tiada hari tanpa mengajar, selalu mendoakan murid, membimbing murid, mendidik akhlak murid, tidak sumpah serapah kepada murid dan memahami keadaan murid.

Peserta didik menurut Tuan Guru H. Ahmad Zuhdianoor beliau sering mengistilahkan dengan Penuntut ilmu, murid, dan *Thalibul ilm*. Disini penulis klasifikasin menjadi tiga pembahasan: Pertama, tugas dan kewajiban Peserta didik yaitu memilih guru Ahlussunnah wal Jama'ah, seorang murid harus selalu merasa cukup dengan hartanya, berhati-hati dalam mencari ilmu, selektif dalam memilih guru, ada rujukan yang jelas dalam belajar, berhati-hati dengan ilmu yang sesat, sangat teliti dalam menuntut ilmu, ilmu yang di tuntut sesuai kadar kebutuhan serta kemampuan, selesai dalam menuntut ilmu dan mematuhi perintah guru. Kedua, etika peserta didik yaitu; tidak merasa sombong, menghargai ulama, menghormati guru, selalu bersyukur dan menghormati ilmu. Ketiga, keutamaan peserta didik yaitu para penuntut ilmu selalu berada di kebun syurga, dapat memberi syafa'at di akhirat, mendapat jaminan Syurga dan meninggal dalam keadaan syahid.

Kurikulum pendidikan Islam menurut Tuan Guru H. Ahmad zuhdianoor yang penulis dapati ada tiga pengetahuan yang sangat

ditekankan beliau untuk di pelajari yaitu: Pertama, Ilmu fiqih, yang mencakup fiqih ibadah seperti hukum shalat, hukum wudhu, hukum mandi, fiqih munakahat, fiqih muamalat dan sebagainya. Kedua, Ilmu tauhid, yang mencakup lima puluh butir pembahasan yang terkandung dalam syahadat *asyhadu anla ilaha illa Allah* yang mengandung 20 sifat yang wajib bagi Allah, 2 perbuatan Allah dan 3 tentang mengenal diri. Serta masing-masingnya mempunyai lawanannya yaitu 20 sifat mustahil bagi Allah, 2 perbuatan mustahil dan 3 lawan dari mengenal diri jadi jumlah keseluruhan pokok mempelajari syahadat ada 50 butir pembahasan. Serta pembahasan tauhid lainnya. Ketiga, ilmu akhlak yang mencakup akhlak kepada Allah, Akhlak kepada makhluk, Akhlak terpuji dan Akhlak tercela.

Metode pendidikan Islam, dalam hal ini Tuan Guru H. Ahmad Zuhdianoor tidak menjelaskan definisi metode atau metode apa yang beliau gunakan, akan tetapi penulis menyimpulkan ada beberapa metode yang beliau gunakan: metode keteladanan, metode pembiasaan, metode bandongan, metode ceramah, metode demonstrasi, metode perumpamaan dan metode bercerita.

B. Saran-saran

1. Dalam pengamatan penulis, Tuan Guru H. Zuhdianoor sangat banyak memberikan kontribusi dalam pendidikan, pastinya banyak majelis-majelis taklim beliau yang tersebar di Banjarmasin yang berbeda

tempat setiap malamnya. Penulis menyarankan kepada pembaca agar melakukan penelitian di majelis-majelis taklim beliau.

2. Dalam penelusuran penulis, Tuan Guru H. Zuhdianoor sangat kental dalam menjelaskan dan menjabarkan tentang ilmu tauhid dan ilmu akhlak tasawuf, penulis menyarankan kepada pembaca sangat bagus sekali jika meneliti secara fokus tentang pemikiran beliau dalam ilmu Tauhid atau ilmu Akhlak Tasawuf.
3. Banyaknya video-video rekaman ceramah Tuan Guru H. Zuhdianoor baik itu di folder pribadi Majta, channel-channel Youtube majlis taklim beliau dan sosial media lainnya. Tentunya kesempatan sangat lebar untuk para peneliti yang ingin meneliti Tuan Guru H. Ahmad Zuhdianoor sebagai pembanding dari skripsi saya yang telah menggunakan sekitar 139 video yang penulis ambil.